

**PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN ETEFON DENGAN
TEKNIK *LACE APPLICATION* TERHADAP PRODUKSI
LATEKS TANAMAN KARET (*Havea brasiliensis* Muel Arg.)
KLON PB 260**

SKRIPSI



Oleh

**NUR SYAMSIAH
NIM. 1810241018**

**DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Ir. INDRA DWIPA, MS
DOSEN PEMBIMBING II : DEWI REZKI, SP. MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2023**

PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN ETEFON DENGAN TEKNIK *LACE APPLICATION* TERHADAP PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muel Arg.) KLON PB 260

ABSTRAK

Produktivitas tanaman karet yang rendah di perkebunan karet rakyat perlu dilakukan upaya yang bertujuan untuk meningkatkan produksi lateks. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan stimulan yang mengandung bahan aktif etefon 10%. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengkaji pengaruh dan mendapatkan konsentrasi terbaik stimulan etefon dengan teknik lace application terhadap produksi lateks tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) klon PB 260. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan April sampai Juni 2022. Penelitian ini merupakan percobaan lapangan yang menggunakan rancangan acak kelompok dengan teknik lace application dan frekuensi penyadapan d3 (satu kali 3 hari). Tanaman karet diberi perlakuan stimulan etefon dengan beberapa konsentrasi yaitu E0 = tanpa pemberian stimulan etefon, E1 = pemberian stimulan etefon 2%, E2 = pemberian stimulan etefon 4%, E3 = pemberian stimulan etefon 6%, dan E4 = pemberian stimulan etefon 8%. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji F pada taraf 5%. Apabila terdapat hasil yang berbeda nyata dilakukan uji lanjut menggunakan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian stimulan etefon dengan beberapa konsentrasi memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap produksi lateks. Konsentrasi etefon 8% memberikan hasil tertinggi terhadap lama aliran lateks yaitu 129,73 menit, volume lateks yaitu 116,18 ml dan berat lateks yaitu 94,57 gram. Kadar karet kering tertinggi didapatkan pada konsentrasi 2% yaitu 56,12%. Dari semua konsentrasi stimulan yang digunakan didapatkan bahwa konsentrasi terbaik yaitu 2% karena mampu meningkatkan produksi lateks, kadar karet kering tertinggi serta resiko mengalami kering alur sadap yang lebih rendah.

Kata kunci: kering alur sadap, klon PB 260, konsentrasi, penyadapan, stimulan

THE EFFECT OF ETHEPHON STIMULANT WITH LACE TECHNIQUES APPLICATION ON PRODUCTION RUBBER PLANT LATEX (*Hevea brasiliensis* Muel Arg.) KLON PB 260

ABSTRACT

The low productivity of rubber trees in smallholder rubber plantations requires efforts to increase the latex production, such as by use a stimulant containing the active ingredient ethephon 10%. The objectives of this study were to determine the effect and obtain the best concentration of the ethephon stimulant by the lace application technique on the production of rubber tree (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) latex PB 260 clone. This research was conducted for 3 months on April until June 2022. This research was a field experiment by a randomized block design by lace application technique and d3 tapping frequency (once 3 days). The rubber trees were treated with ethephon stimulants on several concentrations, i.e., E0 = without ethephon stimulant, E1 = 2% ethephon stimulant, E2 = 4% ethephon stimulant, E3 = 6% ethephon stimulant, and E4 = 8% ethephon stimulant. The obtained data were analyzed by the F test at the 5% level. If there are significantly different results, a further test was the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% significance level. The results showed that the application of ethephon stimulants on several concentrations give different effects on the latex production of rubber tree PB 260 clone. Ethephon concentration of 8% gave the highest result for duration of latex flow (129,73 minutes), latex volume was 116,18 ml and latex weight was 94,57 grams. The highest dry rubber content was obtained at a concentration of 2%, namely 56,12%. The best concentration was ethephon 2% because it was able to increase the latex production, the highest dry rubber content and the lower risk of tapping panel dryness.

Keywords: tapping panel dryness, PB 260 clone, concentration, tapping, stimulant